

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI RENTABILITAS PADA BPR DI KABUPATEN BLORA

Octa Artarina dan Gregorius N. Masdjojo

Alumni dan Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Stikubank Semarang

Tri Lomba Juang No1, Semarang 50241

(artarinao@yahoo.com, masdjojo@unisbank.ac.id)

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan menguji pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Loan to Deposit Ratio* (LDR), Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO), *Non Performing Loan* (NPL) terhadap Rentabilitas yang diproksi dengan *Return On Assets* (ROA). Penelitian ini menggunakan *purposive sampling*. Hasil analisis dengan uji t statistik memperlihatkan bahwa secara parsial LDR berpengaruh positif signifikan terhadap ROA, BOPO berpengaruh negative signifikan terhadap ROA. Sedangkan CAR dan NPL tidak berpengaruh terhadap ROA. Secara simultan variabel CAR, LDR, BOPO, dan NPL berpengaruh signifikan terhadap ROA. Nilai adjusted R² sebesar 51 % sedangkan sisanya 49 % lainnya dijelaskan oleh variabel lain di luar model.

Kata Kunci: *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Loan to Deposit Ratio* (LDR), Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO), *Non Performing Loan* (NPL) dan *Return on Assets* (ROA).

ABSTRACT

The aim of this research is to examine the influence of Capital Adequacy Ratio (CAR), Loan to Deposit Ratio (LDR), Operating Expense to Operational Earnings (OEOE), Non Performing Loan (NPL) to the charge of Rentability wich is proxy by Return On Assets (ROA). The research uses purposive sampling method to collect data and uses multi linear regression model to analyze data. The result shows that partially LDR has a significant positive impact on ROA and BOPO has a significant negative impact on ROA. While CAR and NPL has insignificant impact on ROA. Then simultaneously CAR, LDR, BOPO, and NPL have significant effect on ROA. The Adjusted R Square is 0.51. This indicates the predictive ability of the five variables on ROA is 51 % of ROA's change is depend on the variables in the model and the remaining 49% are influenced by the other factors.

Key words: *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Loan to Deposit Ratio* (LDR), *Operating Expansse to Operational Earnings* (OEOE), *Non Performing Loan* (NPL) and *Return on Assets* (ROA).

PENDAHULUAN

Kinerja kegiatan di sektor riil dalam suatu perekonomian sangat terkait dengan kinerja sektor moneterinya. Salah satu sumber pendanaan yang mempunyai pengaruh besar terhadap perekonomian Indonesia yaitu Industri Perbankan (Fitriyana, 2011). Industri Perbankan merupakan industri yang syarat dengan risiko, terutama karena melibatkan pengelolaan uang masyarakat dan diputar dalam bentuk berbagai investasi, seperti pemberian kredit, pembelian surat-surat berharga dan penanaman dana lainnya (Ghozali, 2007).

Berdasarkan undang-undang No. 10 tahun 1998, struktur perbankan di Indonesia, terdiri atas

bank umum dan BPR. Perbedaan utama bank umum dan BPR adalah dalam hal kegiatan operasionalnya. Operasi suatu bank dalam hal ini adalah bank perkreditan rakyat harus dijalankan berdasarkan prinsip kepercayaan. Tanpa adanya kepercayaan masyarakat terhadap kinerja perbankan dan juga sebaliknya kepercayaan perbankan terhadap masyarakat, maka kegiatan perbankan tidak akan dapat berjalan dengan baik.

Untuk mempertahankan dan meningkatkan kepercayaan masyarakat, maka manajemen bank harus memperhatikan kinerja usahanya. Salah satu penilaian terhadap kinerja perbankan adalah

dengan melihat pada tingkat rentabilitasnya (Prasetyo, 2009).

Rentabilitas perbankan menggambarkan sejauh mana keberhasilan bank itu menggunakan dana yang diinvestasikannya. Untuk mempertahankan suatu tingkat rentabilitas yang layak, bank harus memperoleh penghasilan yang dapat menutupi biaya, dan bank tersebut harus berusaha terus mempertahankan tingkat pendapatan tertentu dengan memperhitungkan faktor risiko yang dihadapi (Hermawan, 2009). Salah satu rasio rentabilitas adalah Return on Assets (ROA), yaitu rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam memperoleh keuntungan secara keseluruhan. Semakin besar rasio ROA suatu bank, semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai bank tersebut dan semakin baik pula posisi bank tersebut dari segi penggunaan assets. (Ahmadi, 2009).

LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Pengertian Rentabilitas

Rentabilitas suatu perusahaan menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dibandingkan dengan modal yang dipergunakannya aktiva atau modal yang menghasilkan laba tersebut. Dengan kata lain rentabilitas merupakan kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu (Riyanto, 2001; Yuliani, 2007; Mahardian, 2008).

CAR (*Capital Adequacy Ratio*)

CAR (*Capital Adequacy Ratio*) adalah rasio yang memperlihatkan seberapa besar jumlah seluruh aktiva bank yang mengandung resiko (kredit, penyertaan, surat berharga, tagihan pada bank lain) ikut dibiayai dari modal sendiri disamping memperoleh dana-dana dari sumber-

sumber diluar bank (Riyanto, 2001; Yuliani, 2007; Mahardian, 2008).

LDR (*Loan to Deposit Ratio*)

LDR merupakan perbandingan antara kredit dengan Dana Pihak Ketiga (DPK). Total kredit yang dimaksud adalah kredit yang diberikan kepada pihak ketiga (tidak termasuk kredit kepada bank lain). Dana pihak ketiga yang dimaksud yaitu antara lain giro, tabungan dan deposito (tidak termasuk antarbank) (Riyanto, 2001; Yuliani, 2007; Mahardian, 2008).

Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)

Rasio BOPO adalah rasio perbandingan antara biaya operasional dengan pendapatan operasional. Rasio ini mengindikasikan efisiensi operasional bank. Semakin tinggi rasio ini menunjukkan semakin tidak efisien biaya operasional bank (Riyanto, 2001; Yuliani, 2007; Mahardian, 2008).

NPL (*Non Performing Loan*)

NPL (*Non Performing Loan*) merupakan perbandingan antara kredit bermasalah terhadap total kredit. Rasio ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi rasio NPL menunjukkan semakin buruk kualitas kreditnya (Riyanto, 2001; Yuliani, 2007; Mahardian, 2008).

Review Penelitian Terdahulu

Analisis pengujian pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen telah dilakukan sebelumnya oleh beberapa peneliti, yaitu:

Yuliani (2007) melakukan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan Efisiensi Operasional dengan kinerja Profitabilitas pada sektor perbankan yang *go publik* di Bursa Efek Jakarta. Pengujian penelitian menggunakan model regresi *time-series cross-section (pooled regression)*. Variabel dependen yang digunakan Profitabilitas (ROA), sedangkan variabel

independen yang digunakan CAR, LDR, BOPO dan MSDN. Hasil penelitiannya menyatakan bahwa BOPO berpengaruh negatif signifikan terhadap ROA dan CAR berpengaruh positif signifikan terhadap ROA. Sedangkan MSDN dan LDR berpengaruh positif tidak signifikan terhadap ROA.

Mahardian (2008) melakukan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh rasio CAR, LDR, BOPO, NPL, dan NIM terhadap kinerja keuangan perbankan. Pengujian penelitian menggunakan model regresi berganda. Variabel independen yang digunakan *Return on Assets* (ROA), sedangkan variabel independen yang digunakan adalah CAR, LDR, BOPO, NPL, dan NIM. Hasil penelitiannya menyatakan bahwa CAR, NIM, dan LDR berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA. BOPO berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA. Sedangkan NPL memiliki pengaruh negatif terhadap ROA, akan tetapi tidak signifikan.

Hayat (2008) melakukan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang berpengaruh terhadap Rentabilitas perusahaan perbankan yang *go-public* di Pasar Modal Indonesia. Model penelitian menggunakan regresi linier berganda. Variabel independen yang digunakan *Return on Asset* (ROA), sedangkan variabel dependen yang digunakan CAR, LDR, BOPO dan NPL. Hasil penelitiannya menyatakan bahwa secara parsial LDR berpengaruh positif tidak signifikan terhadap ROA dan NPL berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap ROA. Sedangkan CAR berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA dan BOPO berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA.

Nusantara (2009) melakukan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh CAR, LDR, BOPO dan NPL terhadap Profitabilitas bank perbandingan bank umum *go-publik* dan non *go-publik* di Indonesia periode tahun 2005-2007).

Model penelitian menggunakan regresi linier berganda. Variabel independen yang digunakan *Return on Asset* (ROA), sedangkan variabel dependen yang digunakan CAR, LDR, BOPO dan NPL. Hasil penelitiannya menyatakan bahwa secara parsial NPL dan BOPO berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA. Sedangkan CAR dan LDR berpengaruh positif signifikan terhadap ROA. (bank go publik pada level of signifikan kurang dari 5%). Kemudian pada bank non go publik hasilnya menyatakan NPL dan BOPO mempunyai pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap ROA. Sedangkan CAR mempunyai pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap ROA dan LDR mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap ROA.

Widyastuti dan Mendagie (2010) melakukan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh CAR, LDR dan NIM terhadap ROA pada perusahaan perbankan. Model penelitian menggunakan regresi linier berganda. Variabel independen yang digunakan *Return on Asset* (ROA), sedangkan variabel dependen yang digunakan CAR, LDR dan NIM. Hasil penelitiannya menyatakan bahwa NIM dan CAR berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA. Sedangkan LDR berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA

Prasetyo (2010) melakukan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh CAR, KAP, LDR, dan BOPO terhadap Rentabilitas. Model penelitian menggunakan regresi linier berganda. Variabel independen yang digunakan *Return on Asset* (ROA), sedangkan variabel dependen yang digunakan CAR, KAP, LDR, dan BOPO. Hasil penelitiannya menyatakan bahwa CAR dan LDR positif tidak signifikan terhadap rentabilitas (ROA). KAP mempunyai pengaruh negatif tidak signifikan terhadap Rentabilitas (ROA). Dan BOPO mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap rentabilitas (ROA).

METODE PENELITIAN

Obyek Penelitian

Obyek Penelitian ini adalah BPR-BPR Kabupaten Blora selama periode 2005.IV-2012

Populasi dan Sampel

Populasi dari penelitian ini adalah BPR-BPI Kabupaten Blora guna melihat rentabilitas E tersebut, maka digunakan Laporan Keuan Triwulanan BPR di Kabupaten Blora sek 2005.IV - 2012.III.

Pengukuran Variabel

1. ROA

$$ROA = \frac{\text{Laba sebelum pajak}}{\text{Rata-rata total aset}} \times 100\%$$

2. CAR

$$CAR = \frac{\text{Modal}}{\text{ATMR}} \times 100\%$$

3. LDR

$$LDR = \frac{\text{Kredit}}{\text{Dana pihak ketiga}} \times 100\%$$

4. BOPO

$$BOPO = \frac{\text{Biaya operasional}}{\text{Pendapatan operasional}} \times 100\%$$

5. NPL

$$NPL = \frac{\text{Kredit Bermasalah}}{\text{Total Kredit}} \times 100\%$$

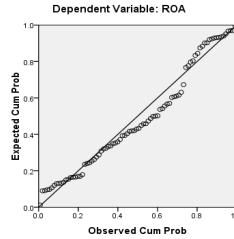
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Statistik Deskriptif

Var	N	Min	Max	Rata	Std. Dev
CAR	84	12,06	39,98	26,09	7,46
LDR	84	36,39	101,91	84,22	9,19
BOPO	84	63,79	93,32	83,59	6,90
NPL	84	1,43	29,22	8,58	8,11
ROA	84	2,46	8,28	4,88	1,43

4.2 Uji Normalitas

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Berdasarkan grafik di atas terlihat bahwa data menyebar di sekitar garis diagonal atau mengikuti arah garis diagonal, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi memenuhi asumsi normalitas sehingga layak digunakan untuk penelitian.

Pengujian normalitas secara statistik dilakukan melalui uji *Skewness*. Berikut merupakan hasil pengujian normalitas menggunakan bantuan program SPSS 16:

Tabel 2. Hasil Pengujian Normalitas

	N	Skewness	St.Error
Und. Res	84	0,456	0,263
Valid N	84		

Berdasarkan hasil pengujian normalitas menunjukkan jumlah data (N) adalah sebesar 84, nilai *Skewness* adalah sebesar 0,456 dan *standard error* sebesar 0,263. Maka nilai *zskewness* adalah :

$$Zskewness = \frac{\text{Skewness}}{\text{Standar error}}$$

$$Zskewness = \frac{0,456}{0,263} = 1,73$$

Hasil di atas menunjukkan bahwa nilai *Zskewness* adalah sebesar $1,73 < 1,96$, hal ini mengandung arti bahwa model regresi memenuhi asumsi normalitas. sehingga model regresi layak digunakan untuk penelitian.

Tabel 3. Uji Multikolinearitas

No	Var	Tol	VIF
1	CAR	0,676	1,480
2	LDR	0,692	1,445
3	BOPO	0,706	1,416
4	NPL	0,813	1,230

Berdasarkan tabel 4.3 hasil perhitungan nilai *tolerance* menunjukkan semua variabel bebas memiliki nilai *tolerance* lebih dari 10% atau 0,10. Hasil perhitungan nilai *Variance Inflation Factor (VIF)* juga menunjukkan semua variabel bebas memiliki nilai *VIF* < 10. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinearitas antar variabel bebas dalam model regresi.

Uji Heteroskedastisitas

Pengujian Heteroskedastisitas dalam penelitian ini dilakukan dengan uji glejser yaitu dengan meregresikan nilai *absolut residual* dengan variabel bebas. Kriteria pengambilan keputusan adalah jika tingkat signifikansi berada di atas 5% berarti tidak terjadi heteroskedastisitas, dan apabila dibawah 5% berarti adanya gejala heteroskedastisitas (Ghozali, 2002). Hasil pengujian heteroskedastisitas dengan menggunakan uji glejser adalah sebagai berikut:

Tabel 4. Hasil Pengujian Heteroskedastisitas

No	Variabel	T _{hitung}	Signifikansi.
1	CAR	-0,043	0,751
2	LDR	-0,957	0,342
3	BOPO	0,272	0,786
4	NPL	-0,481	0,632

Berdasarkan tabel di atas maka dapat diketahui bahwa hasil uji signifikansi variabel bebas menunjukkan nilai signifikansi >0,05 untuk semua variabel bebas. Hal ini mengandung arti bahwa model regresi tidak terjadi heteroskedastisitas dan layak digunakan untuk penelitian.

Uji Autokorelasi

Hasil Pengujian Autokorelasi

No	Durbin-Watson
1	1,941

Berdasarkan perhitungan SPSS nilai Durbin-Watson sebesar 1,941. Syarat tidak terjadinya gejala autokorelasi adalah apabila *dw* berada dalam interval $2 - 4 - 2d$ sampai $4 - 2d$. Sedangkan nilai tabel Durbin-Watson yang menggunakan derajat kepercayaan 5% dengan jumlah sampel 84 dan jumlah variabel bebas 4, adalah d_l sebesar 1,550, d_u sebesar 1,747. Hasil 1,941 menunjukkan, berada di daerah tidak ada kesimpulan, jadi penelitian ini menggunakan Run-test yang hasilnya diketahui sebagai berikut :

	Unstd. Res
Test Value	- 0,173
Asym Sig	0,100

Hasil output SPSS menunjukkan bahwa nilai test adalah -0,173 dengan probabilitas 1,00 signifikan pada 0,05 yang berarti hipotesis nol diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa residual tidak terjadi autokorelasi antar nilai residual.

Uji Model Penelitian

Koefisien Determinasi

R	R ²	Adj R ²
0,734 (a)	0,538	0,515

Berdasarkan hasil uji determinasi diketahui bahwa nilai *adjusted R square* sebesar 0,515, yang mengandung arti bahwa 51,0% variasi besarnya *profitabilitas* bank BPR bisa dijelaskan oleh CAR, LDR, BOPO dan NPL sedangkan sisanya 49,0% lainnya dijelaskan oleh variabel lain di luar model.

Uji Statistik F

	Sig.
23,042	0,000

Berdasarkan tabel di atas tampak bahwa nilai F hitung sebesar 23,042 dengan angka signifikansi = 0,000 < α = 0,05. Hal ini berarti bahwa model penelitian adalah fit atau dengan kata lain ada pengaruh yang signifikan antara CAR, LDR, BOPO dan NPL terhadap ROA.

Analisis Regresi Berganda

Variabel	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	11,653	2,028		5,746	0,000
CAR	0,036	0,018	0,185	1,994	0,050
LDR	0,051	0,014	0,328	3,569	0,001
BOPO	-0,144	0,019	-0,693	-7,616	0,000
NPL	0,005	0,015	0,027	0,322	0,748

Berdasarkan tabel di atas, maka persamaan regresi yang didapatkan adalah sebagai berikut:

$$ROA = 0,185 \text{ CAR} + 0,328 \text{ LDR} - 0,693 \text{ BOPO} + 0,027 \text{ NPL}$$

Persamaan regresi linier berganda di atas dapat diartikan bahwa:

1. Koefisien regresi variabel CAR bernilai 0,185 (positif). Hal ini berarti bahwa variabel CAR memberikan pengaruh yang positif terhadap ROA. Semakin tinggi nilai CAR maka semakin tinggi pula nilai ROA.

2. Koefisien regresi variabel LDR bernilai 0,328 (positif). Hal ini berarti bahwa variabel LDR memberikan pengaruh yang positif terhadap ROA. Semakin tinggi nilai LDR maka semakin tinggi nilai ROA.
3. Koefisien regresi variabel BOPO bernilai -0,693 (negatif). Hal ini berarti bahwa variabel BOPO memberikan pengaruh yang negatif terhadap ROA. Semakin tinggi nilai BOPO maka semakin rendah nilai ROA.
4. Koefisien regresi variabel NPL bernilai 0,027 (positif). Hal ini berarti bahwa variabel NPL memberikan pengaruh positif terhadap ROA.

Pengujian Hipotesis

H_1 = CAR berpengaruh positif tidak signifikan terhadap ROA

H_2 = LDR berpengaruh positif signifikan terhadap ROA

H_3 = BOPO berpengaruh negatif signifikan terhadap ROA

H_4 = NPL berpengaruh positif tidak signifikan terhadap ROA

PENUTUP

Simpulan

1. CAR tidak berpengaruh terhadap ROA pada BPR di Kabupaten Blora. Dengan kata lain kenaikan CAR bukan merupakan faktor yang menyebabkan kenaikan Rentabilitas (ROA) pada BPR di Kabupaten Blora.
2. LDR berpengaruh positif signifikan terhadap ROA pada BPR di Kabupaten Blora. Semakin tinggi nilai LDR maka semakin tinggi pula nilai ROA.
3. BOPO berpengaruh negatif signifikan terhadap ROA pada BPR di Kabupaten Blora. Semakin tinggi nilai BOPO maka semakin rendah nilai ROA.
4. NPL tidak berpengaruh terhadap ROA pada BPR di Kabupaten Blora. Hal ini berarti naik

turunnya NPL mempengaruhi tinggi rendahnya ROA.

Keterbatasan

Data penelitian yang digunakan dalam penelitian ini tidak di publikasi secara lengkap oleh Bank Indonesia dan hanya menggunakan rasio-rasio yang hanya berasal dari faktor internal perusahaan dengan tidak mempertimbangkan variabel makroekonomi yang seringkali menjadi penentu profitabilitas perbankan. Dalam hal ini perusahaan perbankan seringkali rentan terhadap perubahan makro ekonomi nasional maupun global.

Saran

1. Penelitian selanjutnya dapat mengembangkan penelitian dengan menambahkan variabel di luar faktor internal bank.
2. Penggunaan Rasio ROA sebaiknya diukur satu tahun setelah periode pengamatan, hal ini dikarenakan kredit yang disalurkan oleh bank umum biasanya mempunyai waktu pengembalian yang lama sehingga kredit yang diberikan pada tahun sekarang akan menghasilkan laba pada tahun berikutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Fitriyana, Anita. 2011, Analisis Pengaruh Kecukupan Modal, Likuiditas, Non Performing Loans, Earning Asset Ratio dan Time Deposit Ratio Terhadap Return On Assets Bank (Studi Pada Bank Umum Konvensional di Indonesia Periode 2006 - 2010). *Skripsi*. Semarang: Universitas Diponegoro
- Ghozali. 2011. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS 19. Semarang: BPUP Semarang
- Hermawan, Jaka. 2009. Pengaruh Rentabilitas dan Solvabilitas Terhadap Likuiditas Pada Perusahaan Perbankan Yang *Go Public*. *Skripsi*. Sumatra Utara: Universitas Sumatra Utara
- Hayat, Atma 2008. Analisis Faktor-faktor yang Berpengaruh Terhadap Rentabilitas Perusahaan Perbankan yang Go-Public di Pasar Modal Indonesia. *Jurnal Ekonomi Pembangunan Manajemen dan Akuntansi*. Vol.7, No.1 April 2008
- Mahardian, Pandu. 2008. Analisis Pengaruh Rasio CAR, BOPO, NPL, NIM dan LDR Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan. Tesis. Semarang: Program Pasca Sarjana Univesitas Diponegoro
- Nusantara, Ahmad, Buyung. 2009. Analisis Pengaruh NPL, CAR, LDR dan BOPO Terhadap Profitabilitas Bank. *Tesis*. Semarang: Program Pasca Sarjana Univesitas Diponegoro
- Prasetyo Sigit, 2009. Pengaruh Loan Deposit Ratio (LDR), Capital Adequacy Ratio (CAR), Kualitas Aktifa Produktif (KAP) dan Efisiensi Operasi (BOPO) Terhadap Rentabilitas Pada BPR di Kabupaten Kudus. *Skripsi*. Semarang: Universitas Stikubank
- Riyanto, Bambang. 2009. *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta
- Taswan, 2010. *Manajemen Perbankan Konsep, Teknik dan Aplikasi*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN Yogyakarta
- Restiyana, 2011. Analisis Pengaruh CAR, NPL, BOPO, LDR, dan NIM Terhadap Profitabilitas Perbankan. *Skripsi*. Semarang: Universitas Diponegoro
- Widyastuti dan Mandagie. 2010. Pengaruh CAR, NIM, dan LDR terhadap ROA pada Perushaan Perbankan. *Jurnal Akuntabilitas* Vol.10, No.1 September 2010
- Yuliani, 2007. Hubungan Efisiensi dengan Kinerja Profitabilitas pada Sektor Perbankan

yang Go-Public di Bursa Efek Jakarta.
Jurnal Manajemen dan Bisnis Sriwijaya Vol
5 no 10 Desember 2007